

ABSTRAK

Ayu Irma Putri, NIM 3102121019, Konflik Internal Organisasi Al-Jamiyatul Washliyah Medan Terhadap Pendidikan. Jurusan Pendidikan Sejarah. Program Studi Pendidikan Sejarah/S1 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Latarbelakang penelitian ini adalah bagaimana sebuah organisasi menciptakan ruang yang lebih nyaman agar tidak ada konflik yang terjadi baik dalam organisasi itu sendiri maupun individunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Al-Jam'iyatul Washliyah dan mengetahui latarbelakang terjadinya konflik internal di organisasi Al-Jam'iyatul Washliyah. Penelitian ini menggunakan konsep konflik internal dan konsep organisasi Al-Jam'iyatul Washliyah. Konsepkonflik internal digunakan untuk kerangka konsep dan mengetahui proses konflik sedangkan konsep organisasi Al-Jam'iyatul Washliyah digunakan untuk mengetahui latar belakang dan proses terjadinya organisasi dari awal pembentukannya hingga sekarang. Untuk mengetahui data-data mengenai konflik organisasi peneliti mengadakan penelitian non statistik. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara serta narasumber yang digunakan adalah orang-orang yang mengetahui tentang konflik Alwashliyah. Al-jamiyatul washliyah yang selanjutnya disebut "Al-washliyah" adalah ormas islam yang lahir padatanggal 30 November 1930 di Medan. Al jamiyatul washliyah bermula dari sebuah kelompok studi yang dibentuk oleh murid-murid MIT (MaktabIslamiyahTapanuli) yang duduk di kelas tertinggi pada tahun 1928. Pada perkembangan selanjutnya para anggota kelompok diskusi merasakan perlunya wadah organisasi yang lebih besar dari sekedar kelompok diskusi. Lalu upaya ke arah ini mulai dirintis dengan melakukan beberapa kali pertemuan. Sehingga puncaknya pada tanggal 30 November 1930 dideklarasikanlah Organisasi Al Jamiyatul Washliyah. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa latar belakang konflik internal Alwashliyah adalah konflik yang terjadi karena perselisihan dan salah paham antara pengurus organisasi. Kemudian dapat disimpulkan bahwa organisas iini kurang baik dalam penataan manajemen sehingga parakader maupun pengurus sesukahati untuk bertindak karena tidak mendapatkan sanksi dari pengurus besar.